



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Psikologi
Program Studi S2 Psikologi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																				
Psikologi inklusi	7310102003		T=2 P=0 ECTS=4.48	1	8 April 2025																																																																																				
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																																				
	Dr. Hermien Laksmiwati, M.Psi.		Dr. Hermien Laksmiwati, M.Psi.		Dr. Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si.																																																																																				
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																								
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																																																																							
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																																							
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																																																																							
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																								
	CPMK - 1	Menguasai pengertian dan teori inklusi																																																																																							
	CPMK - 2	Mempromosikan pembelajaran inklusi																																																																																							
	CPMK - 3	Mahasiswa mengetahui tantangan dan isu-isu pendidikan inklusi																																																																																							
	Matrik CPL - CPMK																																																																																								
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-1</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>					CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPMK-1	✓		✓	✓	CPMK-2	✓	✓	✓	✓	CPMK-3	✓	✓	✓	✓																																																															
	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4																																																																																				
	CPMK-1	✓		✓	✓																																																																																				
	CPMK-2	✓	✓	✓	✓																																																																																				
	CPMK-3	✓	✓	✓	✓																																																																																				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																									
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td> </tr> </tbody> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								✓	CPMK-2									✓	✓	✓	✓	✓				CPMK-3														✓	✓	
CPMK	Minggu Ke																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																									
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								✓																																																																									
CPMK-2									✓	✓	✓	✓	✓																																																																												
CPMK-3														✓	✓																																																																										
Deskripsi Singkat MK	setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan sudah memahami pelaksanaan pembelajaran inklusi, merancang program pengajaran individual sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, merancang alat permainan edukatif yang bisa menstimulasi dan meningkatkan kemampuan siswa secara optimal																																																																																								
Pustaka	Utama :																																																																																								
		1. Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge																																																																																							
	Pendukung :																																																																																								

		1. 1.Budiyanto, 2017, Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal, Jakarta: Prenada Media Group, divisi Kencana					
Dosen Pengampu		Dr. Hermien Laksmiwati, M.Psi.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya inklusif, definisi tentang inklusif dan peran psikologi dalam pendidikan inklusif (Peter Hick)	1.Mahasiswa mampu memahami pentingnya inklusif 2.Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi inklusif	Kriteria: lembar penilaian partisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education</i> , London and New York: Routledge	4%
2	Mahasiswa mampu memahami epistemologi untuk inklusi (Gary Thomas)	1.Mahasiswa mampu memahami kritik terhadap dasar ilmiah psikologi dalam pendidikan 2.Mahasiswa mampu memahami inklusi dari perspektif pengetahuan	Kriteria: lembar penilaian partisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education</i> , London and New York: Routledge	4%
3	mahasiswa mampu memahami pandangan Vygotsky terhadap inklusi (Harry Daniels)	1.Mahasiswa mampu memahami teori sosiokultural dan penerapannya dalam pendidikan inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami ide-ide Vygotsky tentang disabilitas dan pendidikan	Kriteria: lembar penilaian partisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education</i> , London and New York: Routledge	4%

4	mahasiswa mampu memahami pedagogi untuk inklusi (Harry Daniels)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami pendekatan pedagogis yang mendukung inklusi</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami perdebatan pedagogi khusus vs pedagogi umum</p>	<p>Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p>Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p>Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education</i>, London and New York: Routledge</p>	4%
5	mahasiswa mampu memahami pendekatan pedagogi inklusif (Lani Florian)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami pendekatan konstruktivis sosial</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran di kelas</p>	<p>Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p>Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p>Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education</i>, London and New York: Routledge</p>	4%
6	mahasiswa mampu memahami dimensi emosional dalam psikologi inklusi (Isobel Urquahart)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami dampak emosional terhadap pembelajaran dan inklusi</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami penanganan kebutuhan emosional peserta didik dalam pengaturan inklusif</p>	<p>Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p>Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p>Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education</i>, London and New York: Routledge</p>	4%
7	mahasiswa mampu memahami pembelajaran kooperatif untuk inklusi (Joanne W. Putnam)	<p>1.Mahasiswa mampu memahami peran aktivitas kelompok dalam mempromosikan inklusi</p> <p>2.Mahasiswa mampu memahami penelitian tentang efektivitas pembelajaran kooperatif</p>	<p>Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	2 x 50		<p>Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif</p> <p>Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education</i>, London and New York: Routledge</p>	4%

8	mahasiswa mampu memahami tantangan, ketegangan, dan efektivitas sekolah inklusif (Ingrid Lunt dan Brahm Norwich)	Mahasiswa mampu memahami materi pertemuan 1-8	Kriteria: pengerjaan UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	22%
9	mahasiswa mampu memahami tantangan, ketegangan, dan efektivitas sekolah inklusif (Ingrid Lunt dan Brahm Norwich)	1.Mahasiswa mampu memahami menyeimbangkan standar akademik dengan inklusi 2.Mahasiswa mampu memahami studi kasus sekolah inklusi dan standar tinggi	Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
10	mahasiswa mampu memahami inklusi dalam masyarakat yang berubah	1.Mahasiswa mampu memahami dampak perubahan sosial terhadap praktik inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami pembelajaran dari konteks Afrika Selatan	Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
11	mahasiswa memahami peran psikolog pendidikan dalam inklusi (Peter T. Farell)	1.Mahasiswa mampu memahami peran psikolog dalam mempromosikan praktik inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami terkait cara mengatasi hambatan sistemik dalam praktik psikologi	Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: <i>Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%

12	mahasiswa memahami penilaian dinamis untuk pembelajaran inklusif (Phil Stringer)	1.Mahasiswa mampu memahami alternatif untuk penilaian berbasis IQ 2.Mahasiswa mampu memahami penggunaan penilaian dinamis dalam mempromosikan inklusi	Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
13	mahasiswa memahami penerapan konsultasi kolaboratif antara psikolog dan guru (Ian McNab)	1.Mahasiswa mampu memahami kolaborasi efektif antara guru dan psikolog 2.Mahasiswa mampu memahami studi kasus konsultasi untuk praktik inklusif	Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
14	mahasiswa memahami penelitian interdisipliner untuk pendidikan inklusif (Alan Dyson)	1.Mahasiswa mampu memahami arah penelitian masa depan untuk pendidikan inklusif 2.Mahasiswa mampu memahami penggabungan berbagai disiplin akademis untuk inklusi	Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
15	mahasiswa memahami peran psikologi untuk keadilan sosial dalam pendidikan (Peter Hick)	1.Mahasiswa mampu memahami hubungan psikologi dan keadilan sosia 2.Mahasiswa mampu memahami proses menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif melalui psikologi	Kriteria: lembar penilaian pasrtisipasi keaktifan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 x 50		Materi: Definisi inklusif, peran psikologi dalam pendidikan inklusif Pustaka: Hick Peter , Kershner Ruth, Peter T Farrell, 2009, <i>Psychology of Inclusive Education, London and New York: Routledge</i>	4%
16	UAS	mahasiswa mampu memahami materi pertemuan 1-15	Bentuk Penilaian : Tes	2x50			22%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	67%
2.	Tes	33%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 18 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S2
Psikologi



Dr. Riza Noviana Khoirunnisa,
S.Psi., M.Si.
NIDN 0016118802

UPM Program Studi S2
Psikologi



Ellyana Ilsan Eka Putri, M.Psi.
NIDN 2105098102

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 April 2025 Jam 18:54 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

